

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., S. Suharyati, dan M. Hartono. 2014. Pengaruh jarak straw dengan nitrogen cair pada proses pre freezing terhadap kualitas semen beku sapi Limousin. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 2(3): 62-70.
- Amaliah, R., Yusuf, M., & Toleng, A. L. 2023. The quality of Bali bull sexed semen using freeze-dried albumin. In AIP Conference Proceedings (Vol. 2628, No. 1). AIP Publishing.
- Anwar, P., Y. S. Ondho and D. Samsudewa. 2014. Pengaruh Pengencer ekstrak air tebu dengan penambahan kuning telur terhadap kualitas sperma Sapi Bali. *Jurnal Peternakan*. 11(2): 48-54.
- Ardhani, F., H. Mufidah, R. Samsuriati dan H. P. Putra. 2020. Efek lama penyimpanan semen beku sapi Bali pada pos inseminasi buatan terhadap membran plasma, tudung akrosom utuh dan DNA spermatozoa. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*, 3(2): 58-66.
- Arifiantini, R.I. 2012. Teknik Koleksi dan Evaluasi Semen pada Hewan. Bogor: IPB Press.
- Ax, R. L., M. Dally., B. A. Didion., R. W. Lenz, and C. C. Love. 2008. Semen Evolution in Farm Animal Reproduction. Baltimour. 25: 365- 375.
- Azzahra, F.Y., E.T. Setiatin and D. Samsudewa. 2016. Evaluasi Motilitas dan Pesentase Hidup Semen Segar Sapi PO Kebumen Pejantan Muda. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. Semarang. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*, (2):99-107. <https://doi.org/10.31186/jspi.id.11.2.99-107>
- Blegur, J., Nalley, W. M., & Hine, T. M. (2020). Pengaruh Penambahan virgin coconut oil dalam pengencer tris kuning telur terhadap kualitas spermatozoa sapi bali selama preservasi (influence addition virgin coconut oil in tris egg yolk on the quality of bali bull spermatozoa during preservation). *Jurnal Nukleus Peternakan*, 7(2), 130-138.
- Cahya, R. I., Y. S. Ondho dan E.T. Setiatin. 2018. Persentase membran plasma utuh dan tudung akrosom utuh spermatozoa kambing peranakan etawa dalam pengencer yang berbeda. Seminar Nasional: Sekolah Tinggi Pertanian (STTP) Magelang: 406-416.
- Cahyani P., Y. S.Ondho dan D. Samsudewa. 2020. Pengaruh tarum dalam pengencer semen terhadap viabilitas dan tudung akrosom utuh pada spermatozoa kambing peranakan etawa. *Jurnal sains peternakan indonesia*, 15(3): 259-264.



l, J.R, K.L. Campbell & M.D. Kenealy. 2003a. Anatomy and Physiology : Reproduction and Related Technologies in Farm Mammals: in Animal sciences Ed ke-4. Mc Graw-Hill, New York.

- Effendy, F. I., S. Wahjuningsih dan M. N. Ihsan. 2015. Pengaruh pengencer tris aminomethane kuning telur yang disuplementasi sari kulit manggis (*Garcinia mangostana*) terhadap kualitas semen sapi limousin selama penyimpanan suhu dingin 50 c. *Jurnal Ilmu Ilmu Peternakan* 25 (3): 69 – 79.
- Feradis. 2010. *Bioteknologi Reproduksi pada Ternak*. Alfabeta, Bandung.
- Garner, D. L. and E. S. E. Hafez. 2008. Spermatozoa and Seminal Plasma. In *Reproduction in Farm Animal*. Edited By Hafez. E.S.E., and B. Hafez 7th Edition. Blackwell Publishing. USA: 96-108.
- Garner, D.L. and E.S.E. Hafez. 2000. Spermatozoa and Seminal Plasma. In *Reproduction in Farm Animal*. 7th ed., E.S.E. Hafez (ed). Lea and Febiger Publishing, Philadelphia.
- Jannah, S., D. R. Kurniawa dan E. Mulyani. 2022. Uji Aktivitas antioksidan variasi perlakuan bunga telang dengan metode DPPH. *Jurnal Ilmiah Pharmacy*, 9(1): 154-162.
- Jatra, M. L. D., Saleh, D. M., & Mugiyono, S. 2022. Pengaruh penambahan kuning telur dalam susu skim disimpan pada suhu 5 derajat Celcius selama 1 jam terhadap motilitas dan fertilitas spermatozoa ayam kampung. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 11(2), 21-32.
- Kaka, A., & Ina, A. T. (2021). Kualitas Spermatozoa Sumba Ongole dalam Pengencer Tris Kuning Telur dengan Penambahan Level Nira Lontar (*Borassus flabelifer* L) yang Berbeda. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 23(3), 255-261.
- Knox, R. V. 2011. Semen processing, extending and storage for artificial insemination in swine. Department of Animal Science. University of Illinois Publications., i, 1–7.
- Lee, M., Zhao, H., Liu, X., Liu, D., Chen, J., Li, Z., Chu, S., Kou, X., Liao, S., Deng, Y., Li, H. & Xie, W. 2020. Protective Effect of Hydroxysafflor Yellow A on Nephropathy by Attenuating Oxidative Stress and Inhibiting Apoptosis in Induced Type 2 Diabetes in Rat. *Oxidative edicine and Cellular Longevity*. 2020: 1-11.
- Lestari, T. P., Ihsan, M. N., & Isnaini, N. 2014. Pengaruh waktu simpan semen segar dengan pengencer andromed pada suhu ruang terhadap kualitas semen kambing Boer. *Ternak Tropika Journal Of Tropical Animal Production*, 15(1), 43-50.
- Mahendra, H. C., D. Samsudewa dan Y. S. Ondho. Evaluatiin of semen quality of buffalo frozen semen prodyced bt artificial insemination center. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*, 43(1): 26-34.



a, S., & Jatnika, R. (2024). Kualitas Semen Segar Sapi Bali Sebelum ibekukan Di UPTD Balai Inseminasi Buatan Daerah Provinsi Nusa engara Barat. *Jurnal Ternak Tropis*, 1(1), 23-30.

- Meng Y, Du Z, Li Y, Wang L, Gao P, Gao X, Li C, Zhao M, Jiang Y, Tu P, Guo X. 2018. Integration of metabolomics with pharmacodynamics to elucidate the anti-myocardial ischemia effects of combination of notoginseng total saponins and safflower total flavonoids. *Front Pharmacol*.
- Miryanti YIP, Sapei L, Budiono K, dan Indra S. 2011. Ekstraksi antioksidan dari kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.). *J. Repository. Universitas Katolik Parahyangan Bandung*.
- Mailandari, M., 2012. Uji aktivitas antioksidan ekstrak daun *Garcinia kydia roxb.* dengan metode DPPH dan identifikasi senyawa kimia fraksi yang aktif. *Skripsi. Universitas Indonesia*
- Nalley. W. M. M., R. Hamdarini., dan B. Purwantari. 2007. Viabilitas Spermatozoa Rusa Timur (*Cervus Timorensis*) di dalam Pengencer Tris Kuning Telur dengan Penambahan Sumber Karbohidrat Berbeda yang Disimpan pada Suhu Ruang. *JITV*. 14(4): 311-317.
- Ondho, Y. S. 2020. Manfaat *Indogofera* sp. Dibiidang Reproduksi Ternak. Semarang: Universitas Diponegoro Press. 38-42
- Pratiwi, I. N., Aligita, W., & Kaniawati, M. (2021). A study of antioxidant potential from herbal plants and the effects on Parkinson's disease. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 17(1), 80-95.
- Rizal, M. dan Thahir, M. 2016. Daya Hidup Spermatozoa Kambing Peranakan Etawa yang Dipreservasi dengan Berbagai Jenis Pengencer. *JITRO*. 3(3): 81-89
- Rukmana, S. (2014). Uji Kadar Total Fenolik, Flavonoid, dan Karotenoid pada Kasumba Turate (*Carthamus tinctorius* L.) [Skripsi]. *Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin, Makassar*.
- Saili, T. 1999. Efektivitas Penggunaan Albumin Sebagai Medium Separasi Dalam Upaya Mengubah Rasio Alamiah Spermatozoa Pembawa Kromosom X dan Y Pada Sapi. Tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Saili, T., Toelihere, M.R., Boediono, A., dan Tappa, B. 2000. Keefektifan Albumin sebagai Media Pemisahan Spermatozoa Sapi Pembawa Kromosom X dan Y. *Hayati* : 106-109.
- Septiyani, R. 2012. Hubungan Antara Viabilitas, Motilitas dan Keutuhan Membran Plasma Spermatozoa Semen Beku Sapi Limousin. *Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor*.
- Supriyantono, A., Suryaningsih, I. S., & Rumetor, S. D. (2023, July). Performans Sapi Bali Yang Dipelihara Secara Ekstensif Oleh Peternak Di Distrik Bintuni Dan Manimeri Kabupaten Teluk Bintuni. In *Seminar Nasional Fakultas Pertanian* (Vol. 6, No. 1).
- ti, T. 2011. *Spermatologi*. Malang: Universitas Brawijaya
- ti, T. 2014. *Sexing Spermatozoa (Hasil Penelitian Laboratorium dan plikasi pada Sapi dan Kambing)*. Malang: UB Press.

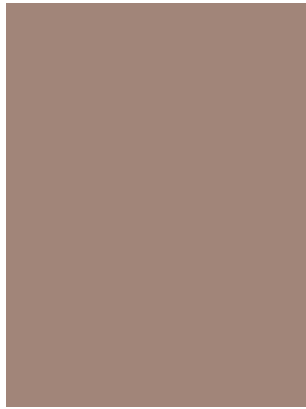


- Susilowati, S. (2007). Bioaktivitas insulin like growth factor- α complex plasma seminalis kambing terhadap kualitas spermatozoa hasil sentrifugasi. *Berkala Penelitian Hayati*, 12(2), 167-171.
- Susilowati, S., Hardijanto, T.W. Suprayogi, T. Sarjito, dan T. Hermawati. 2010. Petunjuk Praktikum Inseminasi Buatan. Airlangga University Press. Surabaya. Hal 5-37.
- Syafi'i, T. M., dan B. Rosadi. 2022. Daya tahan tudung akrosom dan membran plasma spermatozoa sapi Bali yang dipaparkan pada suhu ruang. *Jurnal Produksi Ternak Terapan*, 3(2):41-46.
- Toelihere, MR. 2003. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Triwulanningsih E., P. Situmorang, T. Sugiarti, R. G. Sianturi, dan D. A. Kusumaningrum. 2003. Pengaruh penambahan glutathione pada medium pengencer sperma terhadap kualitas semen cair (*chilled semen*). *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 8(2): 91-97.
- Wahyuningsih, A., D. M. Saleh, dan Sugiyanto. 2013. Pengaruh umur pejantan dan frekuensi penampungan terhadap volume dan motilitas semen segar sapi.
- Widjaya, N. 2011. Pengaruh pemberian susu skim dengan pengencer Tris kuning telur terhadap daya tahan hidup spermatozoa sapi pada suhu penyimpanan 5°C. *Sains Peternakan*, 9(2): 72-76.
- Widiyati, E. (2011). Oksidasi Biologi, Radikal Bebas, dan Antiosidan. *Semarang: Biokimia FK Unissula*.
- Yasir, J. W., Momuat, L. I., & Pontoh, J. (2021). Efektivitas Antioksidan dari Ekstrak Bunga Kasumba Turate (*Carthamus tinctorius* L.) dan Potensinya Sebagai Antihiperkolesterolemia. *Jurnal Ilmiah Sains*, 182-192.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Bunga Kasumba Turate



Proses Penyaringan Bunga Kasumba Turate



Proses Ekstrak Bunga Kasumba Turate



Ekstrak Bunga Kasumba Turate



Proses Penampungan Semen



Proses Pengambilan Data



GLM HARI1 HARI2 HARI3 HARI4 HARI5 BY PERLAKUAN

```

/WSFACTOR=HARI 5 Repeated
/MEASURE=MPU
/CONTRAST(PERLAKUAN)=Repeated
/METHOD=SSTYPE(3)
/POSTHOC=PERLAKUAN(LSD)
/PLOT=PROFILE(HARI*PERLAKUAN)
/EMMEANS=TABLES(OVERALL)
/PRINT=DESCRIPTIVE
/CRITERIA=ALPHA(.05)
/WSDESIGN= HARI
/DESIGN= PERLAKUAN.

```

General Linear Model

Notes

Output Created		02-AUG-2024 20:41:25
Comments		
Input	Data	C:\Users\ASUS\Downloads\Untitled1 NANNA.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	25
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the model.



Syntax	<pre> GLM HARI1 HARI2 HARI3 HARI4 HARI5 BY PERLAKUAN /WSFACTOR=HARI 5 Repeated /MEASURE=MPU /CONTRAST(PERLAKUAN)=Repeated /METHOD=SSTYPE(3) /POSTHOC=PERLAKUAN(LSD) /PLOT=PROFILE(HARI*PERLAKUAN) /EMMEANS=TABLES(OVERALL) /PRINT=DESCRIPTIVE /CRITERIA=ALPHA(.05) /WSDESIGN= HARI /DESIGN= PERLAKUAN. </pre>		
Resources	Processor Time		00:00:00.11
	Elapsed Time		00:00:00.20

Within-Subjects Factors

Measure: MPU

HARI	Dependent Variable
1	HARI1
2	HARI2
3	HARI3
	-HARI4
	-HARI5



Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PERLAKUAN	1.00	P0	5
	2.00	P1	5
	3.00	P2	5
	4.00	P3	5
	5.00	P4	5

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	P0	83.8000	1.78885	5
	P1	74.8000	4.96991	5
	P2	74.8000	6.22093	5
	P3	77.8000	4.38178	5
	P4	80.0000	4.12311	5
	Total	78.2400	5.40278	25
HARI2	P0	78.6000	2.30217	5
	P1	68.6000	3.04959	5
	P2	68.2000	2.28035	5
	P3	70.4000	2.30217	5
	P4	73.0000	3.24037	5
	Total	71.7600	4.59420	25
HARI3	P0	72.4000	2.70185	5
	P1	61.0000	4.35890	5
	P2	61.8000	1.64317	5
	P3	64.4000	1.51658	5



	P4	64.8000	1.48324	5
	Total	64.8800	4.74623	25
HARI4	P0	66.2000	1.92354	5
	P1	55.0000	2.34521	5
	P2	56.2000	2.16795	5
	P3	56.6000	1.14018	5
	P4	58.6000	.89443	5
	Total	58.5200	4.40757	25
HARI5	P0	61.2000	1.30384	5
	P1	47.2000	2.28035	5
	P2	48.8000	.83666	5
	P3	48.8000	2.38747	5
	P4	51.8000	1.64317	5
	Total	51.5600	5.40123	25

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
HARI	Pillai's Trace	.984	256.142 ^b	4.000	17.000	.000
	Wilks' Lambda	.016	256.142 ^b	4.000	17.000	.000
	Hotelling's Trace	60.269	256.142 ^b	4.000	17.000	.000
	Roy's Largest Root	60.269	256.142 ^b	4.000	17.000	.000
HARI * PERLAKUAN	Pillai's Trace	.524	.753	16.000	80.000	.732
	Wilks' Lambda	.559	.689	16.000	52.573	.792
	Hotelling's Trace	.649	.629	16.000	62.000	.848
	Roy's Largest Root	.306	1.528 ^c	4.000	20.000	.232



a. Design: Intercept + PERLAKUAN

Within Subjects Design: HARI

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Mauchly's Test of Sphericity^a

Measure: MPU

Within Subjects Effect	Mauchly's W	Approx. Chi-Square	df	Sig.	Epsilon ^b
					Greenhouse-Geisser
HARI	.173	32.266	9	.000	.560

Mauchly's Test of Sphericity^a

Measure: MPU

Within Subjects Effect	Epsilon	
	Huynh-Feldt	Lower-bound
HARI	.760	.250

Tests the null hypothesis that the error covariance matrix of the orthonormalized transformed dependent variables is proportional to an identity matrix.^a

a. Design: Intercept + PERLAKUAN

Within Subjects Design: HARI

b. May be used to adjust the degrees of freedom for the averaged tests of significance. Corrected tests are displayed in the Tests of Within-Subjects Effects table.

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: MPU

	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
Sphericity Assumed	11090.832	4	2772.708	446.060
Greenhouse-Geisser	11090.832	2.240	4951.000	446.060



	Huynh-Feldt	11090.832	3.041	3647.425	446.060
	Lower-bound	11090.832	1.000	11090.832	446.060
HARI * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	85.888	16	5.368	.864
	Greenhouse-Geisser	85.888	8.960	9.585	.864
	Huynh-Feldt	85.888	12.163	7.061	.864
	Lower-bound	85.888	4.000	21.472	.864
Error(HARI)	Sphericity Assumed	497.280	80	6.216	
	Greenhouse-Geisser	497.280	44.802	11.099	
	Huynh-Feldt	497.280	60.815	8.177	
	Lower-bound	497.280	20.000	24.864	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: MPU

Source		Sig.
HARI	Sphericity Assumed	.000
	Greenhouse-Geisser	.000
	Huynh-Feldt	.000
	Lower-bound	.000
HARI * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.612
	Greenhouse-Geisser	.563
	Huynh-Feldt	.588
	Lower-bound	.503
Error(HARI)	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	



Tests of Within-Subjects Contrasts

Measure: MPU

Source	HARI	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
HARI	Level 1 vs. Level 2	1049.760	1	1049.760	78.929
	Level 2 vs. Level 3	1183.360	1	1183.360	184.900
	Level 3 vs. Level 4	1011.240	1	1011.240	299.183
	Level 4 vs. Level 5	1211.040	1	1211.040	134.860
HARI * PERLAKUAN	Level 1 vs. Level 2	14.240	4	3.560	.268
	Level 2 vs. Level 3	18.640	4	4.660	.728
	Level 3 vs. Level 4	14.160	4	3.540	1.047
	Level 4 vs. Level 5	27.360	4	6.840	.762
Error(HARI)	Level 1 vs. Level 2	266.000	20	13.300	
	Level 2 vs. Level 3	128.000	20	6.400	
	Level 3 vs. Level 4	67.600	20	3.380	
	Level 4 vs. Level 5	179.600	20	8.980	

Tests of Within-Subjects Contrasts

Measure: MPU

Source	HARI	Sig.
HARI	Level 1 vs. Level 2	.000
	Level 2 vs. Level 3	.000
	Level 3 vs. Level 4	.000
	Level 4 vs. Level 5	.000
PERLAKUAN	Level 1 vs. Level 2	.895



	Level 2 vs. Level 3	.583
	Level 3 vs. Level 4	.408
	Level 4 vs. Level 5	.562
	Level 1 vs. Level 2	
	Level 2 vs. Level 3	
	Level 3 vs. Level 4	
	Level 4 vs. Level 5	

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: MPU

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	105599.002	1	105599.002	33173.851	.000
PERLAKUAN	402.534	4	100.634	31.614	.000
Error	63.664	20	3.183		

Custom Hypothesis Tests

Contrast Results (K Matrix)

		Averaged Variable
PERLAKUAN Repeated Contrast		MPU
Level 1 vs. Level 2	Contrast Estimate	11.120
	Hypothesized Value	0
	Difference (Estimate - Hypothesized)	11.120
	Std. Error	1.128
	Sig.	.000



	95% Confidence Interval for Difference	Lower Bound	8.766
		Upper Bound	13.474
Level 2 vs. Level 3	Contrast Estimate		-.640
	Hypothesized Value		0
	Difference (Estimate - Hypothesized)		-.640
	Std. Error		1.128
	Sig.		.577
	95% Confidence Interval for Difference	Lower Bound	-2.994
		Upper Bound	1.714
Level 3 vs. Level 4	Contrast Estimate		-1.640
	Hypothesized Value		0
	Difference (Estimate - Hypothesized)		-1.640
	Std. Error		1.128
	Sig.		.162
	95% Confidence Interval for Difference	Lower Bound	-3.994
		Upper Bound	.714
Level 4 vs. Level 5	Contrast Estimate		-2.040
	Hypothesized Value		0
	Difference (Estimate - Hypothesized)		-2.040
	Std. Error		1.128
	Sig.		.086
	95% Confidence Interval for Difference	Lower Bound	-4.394
		Upper Bound	.314



Test Results

MPU

Transformed Variable: AVERAGE

Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	402.534	4	100.634	31.614	.000
Error	63.664	20	3.183		

Estimated Marginal Means

Grand Mean

Measure: MPU

Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
		Lower Bound	Upper Bound
64.992	.357	64.248	65.736

Post Hoc Tests

PERLAKUAN

Multiple Comparisons

Measure: MPU

LSD

		Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval
(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN				Lower Bound
P0	P1	11.1200*	1.12840	.000	8.7662
	P2	10.4800*	1.12840	.000	8.1262
	P3	8.8400*	1.12840	.000	6.4862
	P4	6.8000*	1.12840	.000	4.4462
P0	P0	-11.1200*	1.12840	.000	-13.4738
	P2	-.6400	1.12840	.577	-2.9938



	P3	-2.2800	1.12840	.057	-4.6338
	P4	-4.3200*	1.12840	.001	-6.6738
P2	P0	-10.4800*	1.12840	.000	-12.8338
	P1	.6400	1.12840	.577	-1.7138
	P3	-1.6400	1.12840	.162	-3.9938
	P4	-3.6800*	1.12840	.004	-6.0338
P3	P0	-8.8400*	1.12840	.000	-11.1938
	P1	2.2800	1.12840	.057	-.0738
	P2	1.6400	1.12840	.162	-.7138
	P4	-2.0400	1.12840	.086	-4.3938
P4	P0	-6.8000*	1.12840	.000	-9.1538
	P1	4.3200*	1.12840	.001	1.9662
	P2	3.6800*	1.12840	.004	1.3262
	P3	2.0400	1.12840	.086	-.3138

Multiple Comparisons

Measure: MPU

LSD

		95% Confidence Interval
(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Upper Bound
P0	P1	13.4738
	P2	12.8338
	P3	11.1938
	P4	9.1538
	P0	-8.7662
	P2	1.7138



	P3	.0738
	P4	-1.9662
P2	P0	-8.1262
	P1	2.9938
	P3	.7138
	P4	-1.3262
P3	P0	-6.4862
	P1	4.6338
	P2	3.9938
	P4	.3138
P4	P0	-4.4462
	P1	6.6738
	P2	6.0338
	P3	4.3938

Based on observed means.

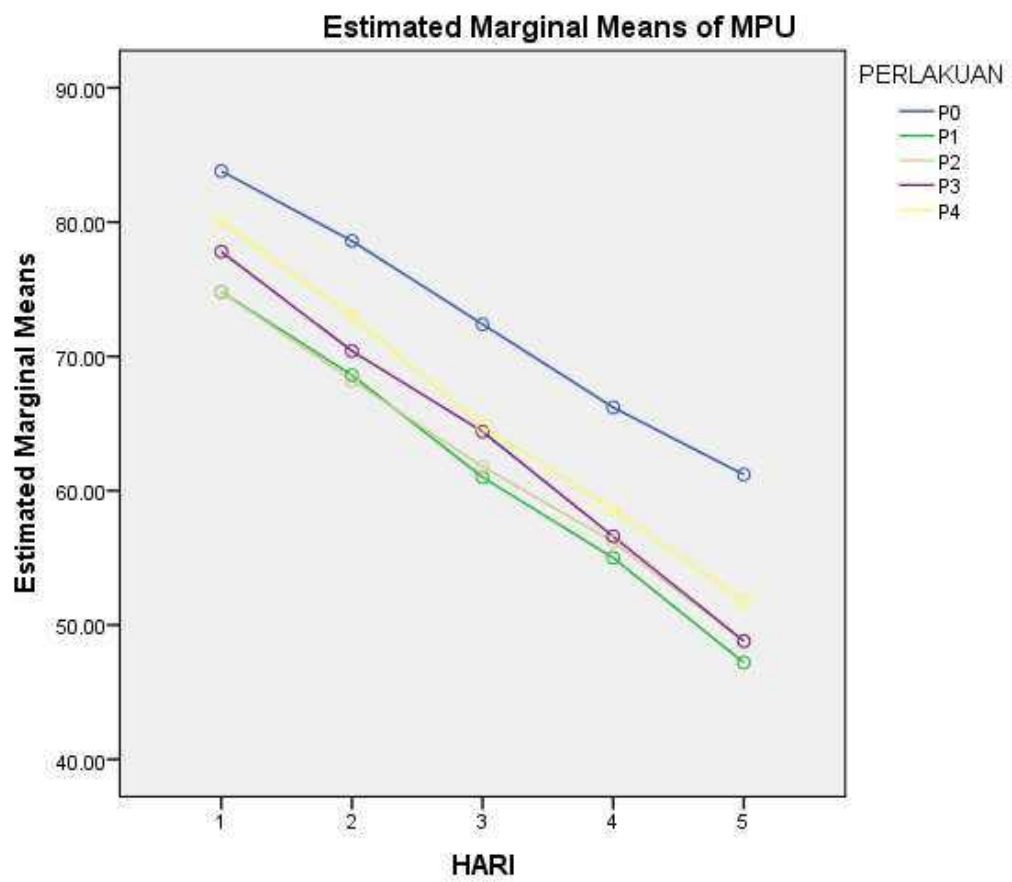
The error term is Mean Square(Error) = 3.183.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Profile Plots



Optimized using
trial version
www.balesio.com



```

/METHOD=SSTYPE(3)
/POSTHOC=PERLAKUAN(LSD)
/PLOT=PROFILE(HARI*PERLAKUAN)
/EMMEANS=TABLES(OVERALL)
/PRINT=DESCRIPTIVE HOMOGENEITY
/CRITERIA=ALPHA(.05)
/WSDESIGN= HARI
/DESIGN= PERLAKUAN.

```

General Linear Model

Notes

Output Created		02-AUG-2024 19:24:19
Comments		
Input	Data	C:\Users\ASUS\Downloads\Untitled1 NANNA.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	25
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the model.



Syntax		GLM HARI1 HARI2 HARI3 HARI4 HARI5 BY PERLAKUAN /WSFACTOR=HARI 5 Repeated /MEASURE=TAU /CONTRAST(PERLAKUAN)=Repeated /METHOD=SSTYPE(3) /POSTHOC=PERLAKUAN(LSD) /PLOT=PROFILE(HARI*PERLAKUAN) /EMMEANS=TABLES(OVERALL) /PRINT=DESCRIPTIVE HOMOGENEITY /CRITERIA=ALPHA(.05) /WSDESIGN= HARI /DESIGN= PERLAKUAN.
Resources	Processor Time	00:00:00.06
	Elapsed Time	00:00:00.26

Warnings

Box's Test of Equality of Covariance Matrices is not computed because there are fewer than two nonsingular cell covariance matrices.

Within-Subjects Factors

Measure: TAU



Dependent Variable
-ARI1
-ARI2

Optimized using
trial version
www.balesio.com

3	HARI3
4	HARI4
5	HARI5

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
PERLAKUAN	1.00	P0	5
	2.00	P1	5
	3.00	P2	5
	4.00	P3	5
	5.00	P4	5

Descriptive Statistics

	PERLAKUAN	Mean	Std. Deviation	N
HARI1	P0	82.0000	2.00000	5
	P1	75.4000	1.81659	5
	P2	75.4000	6.10737	5
	P3	77.2000	4.76445	5
	P4	79.0000	4.58258	5
	Total	77.8000	4.60072	25
HARI2	P0	77.8000	1.64317	5
	P1	66.4000	2.19089	5
	P2	67.6000	3.20936	5
	P3	69.4000	2.96648	5
	P4	70.0000	3.93700	5
	Total	70.2400	4.85867	25



HARI3	P0	69.6000	3.64692	5
	P1	59.6000	4.15933	5
	P2	60.6000	1.81659	5
	P3	62.4000	1.81659	5
	P4	64.0000	1.87083	5
	Total	63.2400	4.43734	25
HARI4	P0	63.2000	3.11448	5
	P1	53.8000	2.04939	5
	P2	55.0000	2.54951	5
	P3	56.2000	1.78885	5
	P4	56.4000	1.51658	5
	Total	56.9200	3.93616	25
HARI5	P0	59.0000	1.41421	5
	P1	46.6000	2.30217	5
	P2	47.2000	1.48324	5
	P3	47.8000	2.38747	5
	P4	49.8000	.44721	5
	Total	50.0800	4.94907	25

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
HARI	Pillai's Trace	.977	178.172 ^b	4.000	17.000	.000
	Wilks' Lambda	.023	178.172 ^b	4.000	17.000	.000
	Hotelling's Trace	41.923	178.172 ^b	4.000	17.000	.000
	Roy's Largest Root	41.923	178.172 ^b	4.000	17.000	.000
RLAKUAN	Pillai's Trace	.688	1.038	16.000	80.000	.428



Wilks' Lambda	.419	1.081	16.000	52.573	.395
Hotelling's Trace	1.139	1.104	16.000	62.000	.371
Roy's Largest Root	.886	4.431 ^c	4.000	20.000	.010

a. Design: Intercept + PERLAKUAN

Within Subjects Design: HARI

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Mauchly's Test of Sphericity^a

Measure: TAU

Within Subjects Effect	Mauchly's W	Approx. Chi-Square	df	Sig.	Epsilon ^b
					Greenhouse-Geisser
HARI	.184	31.128	9	.000	.606

Mauchly's Test of Sphericity^a

Measure: TAU

Within Subjects Effect	Epsilon	
	Huynh-Feldt	Lower-bound
HARI	.833	.250

Tests the null hypothesis that the error covariance matrix of the orthonormalized transformed dependent variables is proportional to an identity matrix.^a

a. Design: Intercept + PERLAKUAN

Within Subjects Design: HARI

b. May be used to adjust the degrees of freedom for the averaged tests of significance. Corrected tests are displayed in the Tests of Within-Subjects Effects table.



Tests of Within-Subjects Effects

Measure: TAU

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
HARI	Sphericity Assumed	11831.408	4	2957.852	447.414
	Greenhouse-Geisser	11831.408	2.424	4881.822	447.414
	Huynh-Feldt	11831.408	3.333	3549.363	447.414
	Lower-bound	11831.408	1.000	11831.408	447.414
HARI * PERLAKUAN	Sphericity Assumed	90.912	16	5.682	.859
	Greenhouse-Geisser	90.912	9.694	9.378	.859
	Huynh-Feldt	90.912	13.334	6.818	.859
	Lower-bound	90.912	4.000	22.728	.859
Error(HARI)	Sphericity Assumed	528.880	80	6.611	
	Greenhouse-Geisser	528.880	48.471	10.911	
	Huynh-Feldt	528.880	66.668	7.933	
	Lower-bound	528.880	20.000	26.444	

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: TAU

Source		Sig.
HARI	Sphericity Assumed	.000
	Greenhouse-Geisser	.000
	Huynh-Feldt	.000
	Lower-bound	.000
PERLAKUAN	Sphericity Assumed	.616
	Greenhouse-Geisser	.573



Error(HARI)	Huynh-Feldt	.600
	Lower-bound	.505
	Sphericity Assumed	
	Greenhouse-Geisser	
	Huynh-Feldt	
	Lower-bound	

Tests of Within-Subjects Contrasts

Measure: TAU

Source	HARI	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
HARI	Level 1 vs. Level 2	1428.840	1	1428.840	263.624
	Level 2 vs. Level 3	1225.000	1	1225.000	137.950
	Level 3 vs. Level 4	998.560	1	998.560	201.323
	Level 4 vs. Level 5	1169.640	1	1169.640	99.629
HARI * PERLAKUAN	Level 1 vs. Level 2	77.760	4	19.440	3.587
	Level 2 vs. Level 3	12.400	4	3.100	.349
	Level 3 vs. Level 4	12.240	4	3.060	.617
	Level 4 vs. Level 5	52.560	4	13.140	1.119
Error(HARI)	Level 1 vs. Level 2	108.400	20	5.420	
	Level 2 vs. Level 3	177.600	20	8.880	
	Level 3 vs. Level 4	99.200	20	4.960	
	Level 4 vs. Level 5	234.800	20	11.740	



TAU

Tests of Within-Subjects Contrasts

Source	HARI	Sig.
HARI	Level 1 vs. Level 2	.000
	Level 2 vs. Level 3	.000
	Level 3 vs. Level 4	.000
	Level 4 vs. Level 5	.000
HARI * PERLAKUAN	Level 1 vs. Level 2	.023
	Level 2 vs. Level 3	.842
	Level 3 vs. Level 4	.656
	Level 4 vs. Level 5	.375
Error(HARI)	Level 1 vs. Level 2	
	Level 2 vs. Level 3	
	Level 3 vs. Level 4	
	Level 4 vs. Level 5	

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
HARI1	1.242	4	20	.325
HARI2	.396	4	20	.809
HARI3	3.716	4	20	.020
HARI4	1.615	4	20	.209
HARI5	2.755	4	20	.057

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.^a



Intercept + PERLAKUAN
Subjects Design: HARI

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: TAU

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	101302.158	1	101302.158	31585.856	.000
PERLAKUAN	313.258	4	78.314	24.418	.000
Error	64.144	20	3.207		

Custom Hypothesis Tests

Contrast Results (K Matrix)

		Averaged Variable
PERLAKUAN Repeated Contrast		TAU
Level 1 vs. Level 2	Contrast Estimate	9.960
	Hypothesized Value	0
	Difference (Estimate - Hypothesized)	9.960
	Std. Error	1.133
	Sig.	.000
	95% Confidence Interval for Difference	
	Lower Bound	7.597
	Upper Bound	12.323
Level 2 vs. Level 3	Contrast Estimate	-.800
	Hypothesized Value	0
	Difference (Estimate - Hypothesized)	-.800
	Std. Error	1.133
	Sig.	.488
	95% Confidence Interval for Difference	
	Lower Bound	-3.163



	Difference	Upper Bound	1.563
Level 3 vs. Level 4	Contrast Estimate		-1.440
	Hypothesized Value		0
	Difference (Estimate - Hypothesized)		-1.440
	Std. Error		1.133
	Sig.		.218
	95% Confidence Interval for Difference	Lower Bound	-3.803
		Upper Bound	.923
Level 4 vs. Level 5	Contrast Estimate		-1.240
	Hypothesized Value		0
	Difference (Estimate - Hypothesized)		-1.240
	Std. Error		1.133
	Sig.		.287
	95% Confidence Interval for Difference	Lower Bound	-3.603
		Upper Bound	1.123

Test Results

Measure: TAU

Transformed Variable: AVERAGE

Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	313.258	4	78.314	24.418	.000
	64.144	20	3.207		



ted Marginal Means

Grand Mean

Measure: TAU

Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
		Lower Bound	Upper Bound
63.656	.358	62.909	64.403

Post Hoc Tests

PERLAKUAN

Multiple Comparisons

Measure: TAU

LSD

(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval
					Lower Bound
P0	P1	9.9600*	1.13264	.000	7.5973
	P2	9.1600*	1.13264	.000	6.7973
	P3	7.7200*	1.13264	.000	5.3573
	P4	6.4800*	1.13264	.000	4.1173
P1	P0	-9.9600*	1.13264	.000	-12.3227
	P2	-.8000	1.13264	.488	-3.1627
	P3	-2.2400	1.13264	.062	-4.6027
	P4	-3.4800*	1.13264	.006	-5.8427
P2	P0	-9.1600*	1.13264	.000	-11.5227
	P1	.8000	1.13264	.488	-1.5627
	P3	-1.4400	1.13264	.218	-3.8027
	P4	-2.6800*	1.13264	.028	-5.0427



P3	P0	-7.7200*	1.13264	.000	-10.0827
	P1	2.2400	1.13264	.062	-.1227
	P2	1.4400	1.13264	.218	-.9227
	P4	-1.2400	1.13264	.287	-3.6027
P4	P0	-6.4800*	1.13264	.000	-8.8427
	P1	3.4800*	1.13264	.006	1.1173
	P2	2.6800*	1.13264	.028	.3173
	P3	1.2400	1.13264	.287	-1.1227

Multiple Comparisons

Measure: TAU

LSD

		95% Confidence Interval
(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Upper Bound
P0	P1	12.3227
	P2	11.5227
	P3	10.0827
	P4	8.8427
P1	P0	-7.5973
	P2	1.5627
	P3	.1227
	P4	-1.1173
P2	P0	-6.7973
	P1	3.1627
	P3	.9227
	P4	-.3173



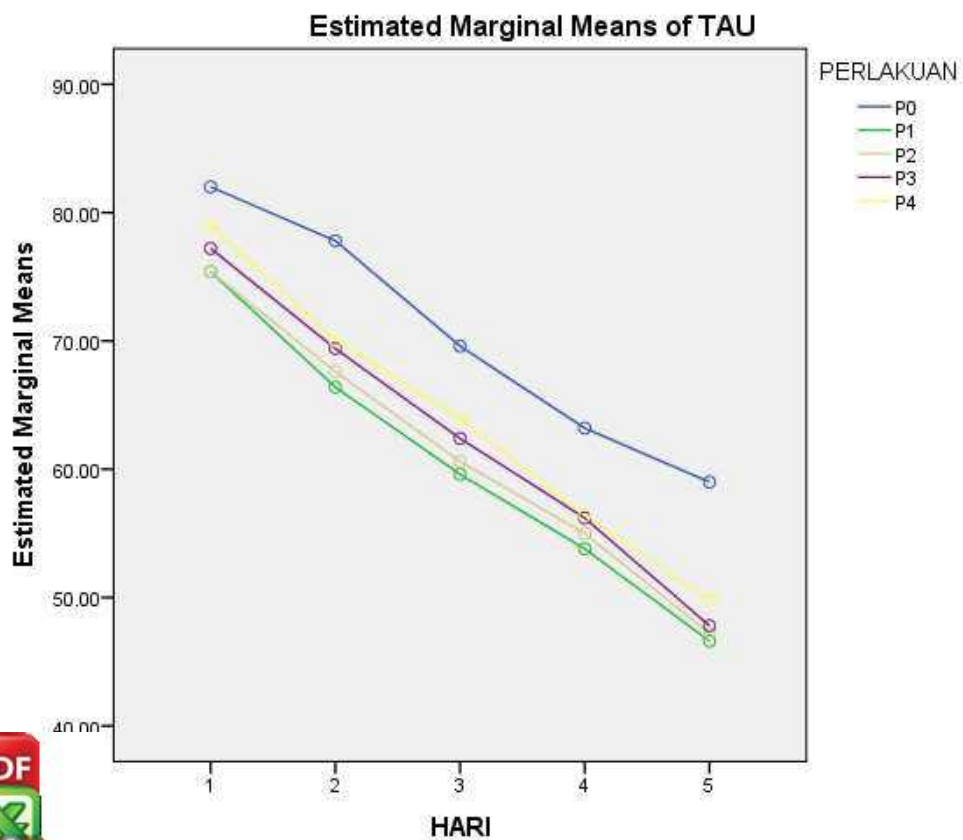
P3	P0	-5.3573
	P1	4.6027
	P2	3.8027
	P4	1.1227
P4	P0	-4.1173
	P1	5.8427
	P2	5.0427
	P3	3.6027

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 3.207.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Profile Plots



BIODATA PENELITI



Andi Raihana Jedi (I011 20 1031), biasa disapa Aren, anak pertama dari empat bersaudara. Lahir di Kalosi, 30 Oktober 2001 dari pasangan (Alm) Andi Hijmat dan Darmiati. Pada tahun 2007-2008 penulis memulai pendidikan di TK Teratai Kec. Lamuru Kab. Bone. Kemudian dilanjutkan pada tahun 2008-2014 di SD Inpres 1073 Lalebata, Bone.

Pada tahun 2014-2017 di SMPN 1 Duapitue. Kemudian pada tahun 2017-2020 di SMAN 3 Sidrap. Pada tahun 2020 penulis memasuki jenjang pendidikan di Universitas Hasanuddin, Fakultas Peternakan melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN). Tahun pertama penulis menjadi anak rantauan, selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan, Menyelesaikan seluruh tahap pengkaderan dan menjadi bagian dari Angkatan 2020 (Crown20) juga aktif menjadi panitia maupun pengurus harian badan eksekutif di Himpunan (Himaprotek-UH) dan juga UKM (Kompas-UH) yang dinaungi langsung oleh Senat Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin (SEMA KEMA FAPET-UH).

